

## Studi Komparatif Implementasi Pembelajaran PAI dalam Membentuk Karakter Siswa *Boarding* dan *Non-boarding* MTs N 1 Pati

1Fina A'izatul Inayah, 2Abu Choir

Universitas Islam Negeri Sunan Kudus

<sup>1</sup>[finaaizatul@ms.iainkudus.ac.id](mailto:finaaizatul@ms.iainkudus.ac.id), <sup>2</sup>[abuchoir.wise@iainkudus.ac.id](mailto:abuchoir.wise@iainkudus.ac.id)

### Abstract

*This article aims to analyze the development of religious character through Islamic Education (PAI) learning in both boarding (dormitory-based) and non-boarding systems, as well as to examine and compare the outcomes achieved by students from both settings. The study is based on field research conducted at MTs N 1 Pati and employs a qualitative approach with a descriptive method. Data were collected through observations at MTs N 1 Pati and interviews with the vice principal for curriculum, the SKI teacher for boarding students, and the Qur'an–Hadith teacher for non-boarding students. The data analysis involved the stages of data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The findings show that the PAI curriculum for boarding and non-boarding students contains the same material. The differences lie in the instructional media used and the additional activities provided to boarding students. Boarding students demonstrate stronger outcomes both in character formation and cognitive achievement due to the more structured and specific activities they receive.*

**Keywords:** *Boarding, Islamic Religious Education (PAI), Non-Boarding*

### Abstrak

Artikel ini bertujuan untuk menganalisis pembentukan karakter religius melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada sistem *boarding* (asrama) dan *non-boarding* (non-asrama), serta untuk mengidentifikasi dan membandingkan hasil yang dicapai oleh siswa *boarding* dan *non-boarding*. Artikel ini didasarkan pada penelitian lapangan yang dilakukan di MTs N 1 Pati. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi di MTs N 1 Pati dan wawancara dengan waka kurikulum, guru SKI untuk siswa *boarding* sekaligus guru Al-Qur'an Hadis untuk siswa *non-boarding*. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mata pelajaran PAI untuk siswa *boarding* dan *non-boarding* memiliki materi yang sama. Perbedaan terletak pada media pembelajaran yang digunakan dan kegiatan tambahan yang diberikan kepada siswa *boarding*. Siswa *boarding* lebih unggul dibandingkan siswa *non-boarding*, baik dari aspek karakter maupun kognitif, karena mereka mendapatkan kegiatan yang lebih spesifik.

**Kata kunci:** *Boarding, PAI, Non-Boarding*

## A. Pendahuluan

Pendidikan agama Islam (PAI) saat ini masih mendapatkan banyak kritik karena dinilai belum efektif menjawab berbagai persoalan sosial. Masalah seperti korupsi, intoleransi, tindak kriminal, kekerasan, hingga pergaulan bebas di kalangan pelajar sering dianggap sebagai bukti bahwa PAI belum berhasil mencapai tujuannya. Meski tidak adil jika seluruh tanggung jawab pembentukan karakter dibebankan hanya pada PAI di sekolah. Namun, kritik tersebut menunjukkan besarnya harapan masyarakat terhadap peran PAI dalam membentuk karakter siswa.<sup>1</sup>

Meskipun PAI diharapkan menjadi garda terdepan dalam membentuk karakter siswa, Pelaksanaan pembelajaran PAI di sekolah masih dinilai kurang efektif karena lebih menekankan aspek kognitif, sementara aspek afektif dan psikomotorik belum banyak tersentuh dalam proses pembelajaran.<sup>2</sup> Guru PAI perlu mengembangkan pembelajaran yang berpusat pada keaktifan siswa. Hal ini berarti memberi kesempatan siswa agar mengkonstruksi pengetahuannya secara mandiri, hingga dapat paham secara mendalam (*deep learning*) dan bisa membuat kualitas siswa bertambah.<sup>3</sup>

Pembelajaran PAI yang berpusat pada keaktifan siswa dirasa kurang cukup dalam membentuk karakter siswa. Kekhawatiran ini membuat banyak orang tua berupaya mencari sekolah yang mampu menangkal perilaku negatif tersebut. Salah satu solusi yang dipilih adalah menyekolahkan anak di sekolah berasrama (*boarding school*), karena dianggap lebih mampu membina perilaku dan karakter siswa secara menyeluruh melalui komitmen pendidikannya yang intensif.<sup>4</sup> Menyadari hal tersebut banyak lembaga pendidikan yang mulai mengusung sistem pendidikan berbasis asrama atau biasa disebut dengan *boarding school*.<sup>5</sup> Melalui program *Boarding School*, pembelajaran PAI diharapkan dapat diperkuat dan mampu membentuk kepribadian siswa secara menyeluruh. Dengan sistem pendidikan dan bimbingan yang berlangsung selama 24 jam, proses pembelajaran dapat diatur dengan lebih fleksibel dan mendalam. Seluruh aktivitas siswa berada dalam pengawasan yang terarah serta sikap keteladanan guru akan lebih

---

<sup>1</sup> Abu Choir, "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Berbasis Aktivitas Kontekstual Di MI Alam Alfa Kids Pati," *QUALITY 7*, no. 1 (May 2, 2019): 115, accessed April 25, 2025, <https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/Quality/article/view/5226>.

<sup>2</sup> Zaimatus Sholikhah, Rizka Putri As-syafi'l, and Sutiah, "Implementasi Literasi Digital Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Madrasah," *Jurnal Mu'allim 7*, no. 1 (January 2025): 36, 1, <https://doi.org/10.35891/muallim.v7i1.5249>.

<sup>3</sup> Moh Faizin et al., "Keterampilan Pendidik Abad 21 dalam Mengaplikasikan Pendekatan Student Centered Learning pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam," *EL-BANAT: Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Islam 13*, no. 1 (June 2023): 3–4, 1, <https://doi.org/10.54180/elbanat.2023.13.1.1-22>.

<sup>4</sup> Agus Triyono, "Pendidikan Karakter Pada Sistem Boarding School," *Jurnal Kependidikan 7*, no. 2 (November 2019): 253, <https://doi.org/10.24090/jk.v7i2.3085>.

<sup>5</sup> Abdul Manaf, "Rekonstruksi Pendidikan Boarding School di Indonesia," *Ad-DA'WAH 20*, no. 1 (March 2022): 59, 1, <https://doi.org/10.59109/addawah.v20i1.21>.

mudah dicontoh oleh siswa.<sup>6</sup> Namun, di balik keunggulan *boarding school*, terdapat juga kekurangan seperti munculnya sifat individualis pada anak, berkurangnya kedekatan dengan orang tua, serta kemungkinan anak merasa tidak diinginkan jika masuk ke *boarding school* bukan atas kehendaknya sendiri. Perasaan kesepian pun dapat muncul akibat hal tersebut. Kesepian terjadi ketika individu mengalami penurunan interaksi sosial yang cukup signifikan. Kondisi ini biasanya dipicu oleh perpindahan ke lingkungan baru.<sup>7</sup>

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang membahas tentang pembentukan karakter siswa melalui program *boarding school*, seperti penelitian yang dilakukan oleh Septania Caesaria Setiadi dan Junaidi Indrawadi pada jurnal yang berjudul "Pelaksanaan Program *Boarding school* dalam Pembentukan Karakter Siswa di SMA 3 Painan". Serta penelitian yang dilakukan oleh Najihaturrohmah pada jurnal yang berjudul "Implementasi Program *Boarding School* dalam Pembentukan Karakter Siswa Di SMA Negeri Cahaya Madani Banten *Boarding School* Pandeglang". Terdapat juga penelitian yang berfokus pada pembentukan karakter siswa melalui pembelajaran PAI di sekolah *boarding*, seperti penelitian yang dilakukan oleh Nur Rasyidatul Muqit Telda, dkk dalam jurnal yang berjudul "Sistem *Boarding School* (Studi Kasus Pembelajaran PAI dalam Pembentukan Karakter di SMA IT DHBS Bontang)". Terkait perbandingan hasil belajar siswa *boarding* dan *non-boarding*, terdapat juga penelitian terdahulu yang berfokus pada perbandingan hasil belajar siswa namun menggunakan metode kuantitatif. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Miftakhul Jannah pada jurnal yang berjudul "Studi Komparasi Akhlak Terhadap Sesama Manusia Antara Siswa *Fullday School* Dengan Siswa *Boarding School* di Kelas XI SMA IT Abu Bakar Yogyakarta", *Fullday School* dengan siswa *Boarding School*. Terdapat juga penelitian yang dilakukan oleh Yulia Nur Kholifah, dkk pada jurnal yang berjudul "Studi Komparasi Prestasi Belajar Siswa Santri dan Non Santri Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Kelas X Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadiin Sidoharjo Jati Agung Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2024/2025".

Berdasarkan berbagai penelitian terdahulu diatas, dapat diketahui bahwa belum terdapat penelitian yang secara khusus membandingkan pembentukan karakter religius melalui pembelajaran PAI antara siswa *boarding* dan *non-boarding*. Sebagian besar penelitian hanya mengkaji pembentukan karakter siswa melalui program *boarding* saja atau melalui pembelajaran PAI secara umum. Kalaupun ada penelitian yang membahas perbandingan pembentukan karakter siswa, penelitian tersebut menggunakan

---

<sup>6</sup> Abdul Rahim Karim, "Reafirmasi Pendidikan Agama Islam Melalui Sistem *Boarding School* di Sekolah Umum," *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah* 5, no. 1 (July 2020): 40, [https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2020.vol5\(1\).5082](https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2020.vol5(1).5082).

<sup>7</sup> Diyanah Fitri Elfaza and Gumi Langerya Rizal, "Hubungan Self-Compassion Dengan Kesepian Pada Remaja Di *Boarding School*," *Attadib: Journal of Elementary Education* 4, no. 2 (December 2020): 89, 2, <https://doi.org/10.32507/attadib.v4i2.829>.

pendekatan kuantitatif. Melihat adanya celah penelitian tersebut, penulis tertarik untuk menawarkan kebaruan melalui artikel ini dengan mengkaji implementasi pembelajaran PAI dalam membentuk karakter siswa *boarding* dan *non boarding* serta dampaknya pada siswa di MTs N 1 Pati. Dalam artikel ini penulis akan menyajikan Bagaimana implelementasi pembelajaran PAI dalam membentuk karakter siswa *boarding* dan *non-boarding* di MTs N 1 Pati? Bagaimana dampak pembelajaran PAI bagi siswa *boarding* dan *non-boarding*?

## **B. Metode**

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Penulis menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh diperoleh melalui wawancara secara langsung.<sup>8</sup> Adapun data sekunder yang bersumber dari berbagai buku dan artikel yang sesuai dengan penelitian yang penulis lakukan.<sup>9</sup> Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi pembelajaran PAI *boarding* dan *non-boarding* sekaligus dampaknya bagi siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis yaitu Pengumpulan data dilakukan pada 17 April 2025 di MTs N 1 Pati melalui observasi langsung, wawancara dengan Muji Wanto, M.Pd.I selaku waka kurikulum MTs N 1 Pati waka kurikulum dan bapak Suatmadi, S.Pd.I., M.Pd.I selaku guru mata pelajaran SKI di *boarding* sekaligus guru mata pelajaran Qur'an Hadist di *non-boarding*, serta dokumentasi. Wawancara yang digunakan merupakan wawancara semiterstruktur. Wawancara semiterstruktur dilakukan secara satu lawan satu oleh pewawancara terlatih dengan menggunakan pertanyaan terbuka yang berfokus pada topik tertentu.<sup>10</sup> Proses analisis data pada penelitian ini melibatkan tiga langkah utama, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.<sup>11</sup> Keabsahan data dijamin melalui triangulasi, yakni dengan memverifikasi data dari berbagai sumber (triangulasi sumber). Selain itu juga dilakukan mengecek data melalui teknik yang berbeda kepada sumber yang sama (triangulasi teknik).<sup>12</sup>

---

<sup>8</sup> Zainal Efendi Hasibuan et al., *Metode Penelitian Pendidikan : Kualitatif, Kuantitatif, Kepustakaan, Dan PTK* (Kepanjen: Ae Publishing, 2019), 44.

<sup>9</sup> Ahmad et al., *Buku Ajar Metode Penelitian & Penulis* (Jambi: Sonpedia Publishing Indonesia, 2024), 64.

<sup>10</sup> Alexis Bazen, Frances K. Barg, and Junko Takeshita, "Research Techniques Made Simple: An Introduction to Qualitative Research," *Journal of Investigative Dermatology* 141, no. 2 (February 2021): 242, <https://doi.org/10.1016/j.jid.2020.11.029>.

<sup>11</sup> Nurfaidah et al., *Instrumen Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta: PKM Indonesia, 2025), 128.

<sup>12</sup> Zainal Efendi Hasibuan et al., *Metodologi Penelitian Pendidikan : Kualitatif, Kuantitatif, Kepustakaan, Dan PTK* (Malang: Ae Publishing, 2024), 88.

## C. Hasil dan Pembahasan

### 1. Implementasi Pembelajaran PAI *Boarding* dan *Non-Boarding* dalam Pembentukan Karakter Siswa di MTs N 1 Pati

MTs N 1 Pati merupakan Madrasah Tsanawiyah unggul yang meraih berbagai prestasi kejuaran mulai dari tingkat kecamatan sampai Go Internasional. Hal ini tidak lepas dari kecerdasan para siswa serta profesionalisme para guru dalam mengelola madrasah dan memajemen kegiatan pembelajaran. MTs N 1 Pati memiliki berbagai program unggulan salah satunya adalah Az-Zahrah Islamic Boarding School yang bertujuan membentuk siswa tidak hanya berprestasi secara akademik, tetapi juga berakhlak mulia dan berkontribusi bagi bangsa.<sup>13</sup> Dalam implementasi pembelajaran PAI terdapat sedikit perbedaan antara kelas *boarding* dan *non-boarding* baik dari segi pengelolaan, materi, proses pembelajaran, pembiasaan maupun evaluasi:

#### a. Pengelolaan Kelas *Boarding* dan *Non-Boarding* di MTs N 1 Pati

Berdasarkan observasi kelas *boarding* dan *non-boarding* MTs N 1 Pati terletak bersebrangan, dimana kelas *boarding* terletak di kanan jalan sedangkan kelas *non-boarding* berada di kiri jalan. Dalam proses seleksi penerimaan siswa *boarding* dan *non-boarding* di MTs N 1 Pati umumnya sama dan dibuat berdasarkan kebijakan sekolah. seperti hasil wawancara yang dijelaskan oleh bapak Muji Wanto, M.Pd.I. selaku waka kurikulum MTs N 1 Pati:

*“Pada PPDB (Penerimaan Peserta Didik Baru) terdapat seleksi khusus yaitu tes akademik meliputi matematika, Bahasa Indonesia, dan Bahasa Inggris. Kemudian tes psikologi dan wawancara bagi calon siswa dan orang tua. Bagi calon siswa boarding akan mendapatkan seleksi tambahan yaitu wawancara tambahan, survei kesehatan, dan komitmen orang tua.”*<sup>14</sup>

Dari hasil wawancara tersebut diketahui bahwa, seleksi penerimaan siswa *boarding* dan *non-boarding* di MTs N 1 Pati meliputi : *pertama*, tes akademik, yaitu tes Matematika, Bahasa Indonesia, dan Bahasa Inggris. *Kedua*, tes psikologi. *Ketiga*, wawancara dengan calon siswa dan orang tua. Bagi calon siswa boarding mereka mendapatkan beberapa seleksi tambahan yaitu *pertama*, wawancara tambahan yang berfokus pada kesiapan tinggal di asrama, kemandirian, dan kedisiplinan. *Kedua*, survei kesehatan. *Ketiga*, komitmen orang tua.<sup>15</sup>

Dari segi pengelolaan, jadwal siswa *boarding* lebih terstruktur dibanding dengan siswa *non-boarding*, seperti hasil wawancara yang dijelaskan oleh bapak Suatmadi, S.Pd.I., M.Pd.I selaku guru mata

<sup>13</sup> Muji Wanto, “Wawancara Waka Kurikulum MTs N 1 Pati,” April 2025.

<sup>14</sup> Muji Wanto, “Wawancara Waka Kurikulum MTs N 1 Pati,” April 2025.

<sup>15</sup> Muji Wanto, “Wawancara Waka Kurikulum MTs N 1 Pati,” April 2025.

pelajaran SKI di *boarding* sekaligus guru mata pelajaran Qur'an Hadist di *non-boarding*:

*"Kalo dari segi pengelolaan, siswa boarding memiliki jadwal lebih padat daripada dengan siswa non-boarding. Dimana siswa non-boarding setelah jam pelajaran selesai, mereka langsung pulang kerumah. Sedangkan siswa non boarding berada diasrama selama 24 jam sehingga memiliki kegiatan lebih padat."*<sup>16</sup>



1.1 Dokumentasi asrama dan kelas siswa *boarding* MTs N 1 Pati



1.2 Dokumentasi kelas siswa *non-boarding* MTs N 1 Pati

#### **b. Materi Pembelajaran PAI di MTs N 1 Pati**

Dari segi kurikulum PAI, baik siswa kelas *boarding* maupun *non-boarding* di MTs N 1 Pati mendapatkan materi ajar yang sama, yaitu Fikih, Akidah Akhlak, Qur'an Hadis, dan SKI, yang seluruhnya mengacu pada Kurikulum Merdeka. Dan mendapatkan materi tambahan berupa kitab seperti Saffinatun Naja untuk kelas 7 pada hari selasa, Ta'lim al-Muta'allim untuk kelas 8 pada hari rabu, dan Tanqih al-Qaul untuk kelas 9 pada hari kamis. Namun terdapat perbedaan lokasi dalam pembelajaran kitab. Bagi siswa *non-boarding*, pembelajaran kitab dilaksanakan di hall MTs N 1 Pati selama 2 jam pelajaran (2 JP). sedangkan siswa boarding belajar di masjid dan pembelajarannya berlanjut hingga di lingkungan asrama.<sup>17</sup>

Seperti hasil wawancara yang dijelaskan oleh bapak Muji Wanto, M.Pd.I. selaku waka kurikulum MTs N 1 Pati:

*"Dari segi materi baik kelas boarding maupun non-boarding menggunakan kurikulum merdeka, dalam pembelajaran PAI meliputi beberapa rumpun seperti: Fikih, Akidah Akhlak, Qur'an Hadist, dan SKI. Kemudian kita juga memiliki materi kitab yaitu kitab Saffinatun Naja untuk kelas 7 pada hari selasa, Ta'lim al-Muta'allim untuk kelas 8 pada hari rabu, dan Tanqih al-Qaul untuk kelas 9 pada hari kamis. Bagi siswa non-boarding pembelajaran kitab dilaksanakan di hall madrasah selama 2 JP."*

<sup>16</sup> Suatmadi, "Wawancara Guru PAI MTs N 1 Pati," April 2025.

<sup>17</sup> Muji Wanto, "Wawancara Waka Kurikulum MTs N 1 Pati," April 2025.

Sedangkan bagi siswa *boarding* pembelajaran kitab dilaksanakan di masjid, bagi siswa *boarding* pembelajaran kitab tidak hanya dilaksanakan saat jam pelajaran di madrasah, tetapi juga diteruskan di lingkungan asrama, seperti pada malam hari.”<sup>18</sup>

**c. Implementasi proses pembelajaran PAI di MTs N 1 Pati**

Mata pelajaran PAI mempunyai peran penting dalam membentuk karakter serta menanamkan nilai-nilai spiritual dalam kehidupan individu siswa. Namun, dalam menghadapi era modern yang ditandai dengan perubahan sosial serta tantangan multidimensional, perlu adanya implementasi pembelajaran yang relevan dan adaptif agar PAI bisa memberikan manfaat yang maksimal untuk siswa.<sup>19</sup> Di MTs N 1 Pati pembelajaran PAI, terimplementasi dengan baik dan menarik.

Dari hasil observasi, diketahui bahwa, pembelajaran PAI di MTs N 1 Pati bagi kelas *boarding* diawali dengan membaca doa belajar dilanjut dengan tadarus Al-Qur'an singkat selama 5-10 menit secara bergilir atau serentak terkadang juga diselingi dengan muroja'ah hafalan. Selama pembelajaran, kelas *boarding* mendapatkan fasilitas berupa tablet pribadi. Guru PAI biasanya mendesain menggunakan model pembelajaran *cooperatif*, *problem based learning*, dan *project based learning*. Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok dan memberikan tugas untuk membuat peta konsep versi digital, lalu mempresentasikannya. Terkadang guru juga menggunakan pembelajaran berbasis *game*. Dengan cara membuat game yang berisi beberapa soal sertiap tingkatan level. Diakhir pembelajaran guru memberikan motivasi islami dilanjut dengan membaca doa penutup belajar. Terkadang juga disertai dzikir atau istigfar bersama setelah membaca doa pulang.<sup>20</sup>

Lain hanya dengan implementasi pembelajaran PAI bagi kelas *non-boarding*. Kelas *non-boarding* lebih singkat dan praktis daripada kelas *boarding*. Pembelajaran PAI di kelas *non-boarding* diawali dengan membaca doa tanpa tadarus atau muroja'ah rutin. Pada kegiatan inti guru PAI mendesain pembelajaran dalam versi non digital seperti membuat peta konsep dari kertas. Terkadang juga pembelajaran berbasis game dengan cara guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok, lalu guru menampilkan beberapa nomor berisi di proyektor yang harus didiskusikan lalu dipresentasikan berkelompok. Pembelajaran diakhiri dengan doa<sup>21</sup>

---

<sup>18</sup> Muji Wanto, "Wawancara Waka Kurikulum MTs N 1 Pati," April 2025.

<sup>19</sup> Shodikun Shodikun, Esti Zaduqisti, and Muhamad Rifa'i Subhi, "Implementasi Pembelajaran Humanisme Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Era Modern," *Muaddib: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1, no. 1 (June 10, 2023): 13.

<sup>20</sup> Suatmadi, "Wawancara Guru PAI MTs N 1 Pati," April 2025.

<sup>21</sup> Suatmadi, "Wawancara Guru PAI MTs N 1 Pati," April 2025.

Pembelajaran PAI yang disertai dengan penguatan karakter keislaman di awal dan diakhir pembelajaran dapat mengembangkan karakter spiritual siswa. Selain itu model pembelajaran yang digunakan guru PAI MTs N 1 Pati termasuk dalam pendekatan *Student Centered Learning* (SCL). SCL merupakan pendekatan pembelajaran yang menitikberatkan pada peran aktif siswa dalam proses belajar.<sup>22</sup> Melalui pendekatan SCL, siswa diberikan ruang untuk mengonstruksikan pengetahuannya secara mandiri, sehingga mereka dapat memahami materi secara mendalam.<sup>23</sup>



1.3 Dokumentasi pembelajaran SKI di kelas boarding



1.4 DOKumentasi pembelajaran Qur'an Hadist di kelas non-boarding

#### **d. Pembiasaan Keagamaan di MTs N 1 Pati**

Dalam pembentukan karakter melalui pembelajaran PAI di MTs N 1 Pati juga didukung dengan berbagai kegiatan pembiasaan. Pembiasaan adalah bagian dari komponen penting dalam pendidikan, terutama dalam upaya pembentukan karakter. Metode pembiasaan yang tepat dapat digunakan untuk mengembangkan dan memperkuat karakter siswa melalui berbagai pola dan instrumen yang mendorong perilaku baik secara konsisten dan berkelanjutan. Pembiasaan melakukan tindakan positif yang diterapkan secara berulang dalam kehidupan sehari-hari akan secara bertahap menjadi tindakan sukarela yang

<sup>22</sup> Anggy Giri Prawiyogi and Ade Syarifudin, *Implementasi Model Dan Metode Dalam Pembelajaran Sekolah Dasar* (Bandung: Indonesia Emas Group, 2023), 82.

<sup>23</sup> Faizin et al., "Keterampilan Pendidik Abad 21 dalam Mengaplikasikan Pendekatan Student Centered Learning pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam," 3–4.

tertanam dalam hati.<sup>24</sup> Pembiasaan pada PAI sangatlah penting karena dapat membentuk pribadi dan akhlak siswa sesuai ajaran Islam. Semakin banyak pengalaman agama yang diperoleh siswa melalui pembiasaan, maka semakin banyak unsur agama dalam pribadinya dan semakin mudah siswa memahami serta menerapkan ajaran agama.<sup>25</sup>

Siswa *boarding* di MTs N 1 Pati memiliki pembiasaan yang luas dibanding dengan siswa *non-boarding*, karena siswa *boarding* berada di asrama dan dalam pengawasan Musyrif/Musyrifah selama 24 jam. Seperti hasil wawancara yang dijelaskan oleh bapak Muji Wanto, M.Pd.I. selaku waka kurikulum MTs N 1 Pati:

“Mengenai pembiasaan keagamaan bagi siswa *boarding* MTs N 1 Pati itu sangat banyak, nanti saya kirimkan filenya. Sedangkan untuk pembiasaan keagamaan bagi siswa *non-boarding* meliputi: pembiasaan salat dhuha, pembiasaan salat dzuhur berjamaah, istiqomah syahadat dan sholawat setiap pagi, rutinitas mengaji dengan KH. Asnawi Kudus setiap hari jum’at wage. Selain melalui pembiasaan, pembelajaran PAI dalam membentuk karakter siswa, juga kami dukung dengan metode keteladanan. Beberapa keteladanan yang dilakukan oleh para guru MTs N 1 Pati adalah kebiasaan mengucapkan salam, selalu berdoa ketika makan, ketika perjalanan, serta dalam berbagai kegiatan lainnya, berbicara sopan dan berperilaku santun kepada semua orang termasuk kepada siswa, berpekaian rapi, disiplin waktu, dll.”<sup>26</sup>

The image shows three screenshots of student activity schedules for boarding students. The first screenshot is titled 'JADWAL KEGIATAN SISWA BOARDING DI ASRAMA' and lists activities from 06:00 to 20:00. The second screenshot is titled 'JADWAL KEGIATAN SISWA BOARDING DI ASRAMA' and lists activities from 06:00 to 20:00. The third screenshot is titled 'JADWAL KEGIATAN SISWA BOARDING DI ASRAMA' and lists activities from 06:00 to 20:00.

### 1.5 Dokumentasi Jadwal Kegiatan Siswa Boarding

Dari hasil wawancara dan dokumentasi tersebut dapat diketahui bahwa beberapa pembiasaan keagamaan bagi siswa *boarding* yaitu: salat Qitamul lail setiap hari jam 03.00-04.00 WIB, tahfidz setiap hari, mengaji setelah selesai salat, pembiasaan salat dhuha, mengaji kitab

<sup>24</sup> Esa Mardaningsih and Fathur Rohman, “Penguatan Karakter Religius Melalui Pembiasaan Membaca Asmaul Husna Pada Pembelajaran PAI Di SDN 2 Karanggondang,” *Jurnal Al-Murabbi* 10, no. 1 (December 2024): 5, 1, <https://doi.org/10.35891/amb.v10i1.5708>.

<sup>25</sup> Reri Berlianti, Kurniawan Kurniawan, and Cikdin Cikdin, “Implementasi Metode Pembiasaan Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam,” *Al-Qalam: Jurnal Kajian Islam dan Pendidikan* 12, no. 2 (2020): 3.

<sup>26</sup> Muji Wanto, “Wawancara Waka Kurikulum MTs N 1 Pati,” April 2025.

setiap senin-kamis, tahlil/yasin/berzanji setiap hari kamis, mengaji sorogan/klasikal setiap hari sabtu, khitobah setiap hari kamis, dan vocab belajar malam setiap hari senin-rabu dan jumat.<sup>27</sup>

Berbeda dengan pembiasaan keagamaan bagi kelas *non-boarding*, kelas *non-boarding* hanya mendapat pembiasaan keagamaan ketika mereka berada di madrasah saja. Beberapa pembiasaan keagamaannya yaitu pembiasaan salat dhuha, pembiasaan salat dzuhur berjamaah, istiqomah syahadat dan sholawat setiap pagi, rutinitas mengaji dengan KH. Asnawi Kudus setiap hari jum'at wage.<sup>28</sup> Pembiasaan-pembiasaan tersebut memiliki berbagai manfaat serta dapat membentuk karakter religus para siswa, dianatarnya yaitu:

Selain melalui pembiasaan, pembelajaran PAI dalam membentuk karakter siswa MTs N 1 Pati juga didukung dengan metode keteladanan. Beberapa keteladanan yang dilakukan oleh para guru adalah kebiasaan mengucapkan salam, selalu berdoa ketika makan, ketika perjalanan, serta dalam berbagai kegiatan lainnya, berbicara sopan dan berperilaku santun kepada semua orang termasuk kepada siswa, berpekaian rapi, disiplin waktu, dll.<sup>29</sup> Dengan demikian, keteladanan dapat menjadi modal utama dalam membentuk karakter religius siswa, melalui keteladanan, siswa dapat melihat secara langsung serta mengamati sehingga terdorong untuk mengikuti perilaku yang dilakukan oleh gurunya.<sup>30</sup>

#### **e. Evaluasi Pembelajaran PAI**

Seperti halnya madrasah-madrasah lain, dari segi evaluasi asesmen yang digunakan di MTs N 1 Pati bagi kelas *boarding* maupun *non-boarding* yaitu asesmen formatif dan sumatif yang meliputi ulangan harian, tugas, UTS, PAS, dan proyek serta asesmen observasi untuk mengevaluasi sikap dan kepribadian. Seluruh siswa baik *boarding* maupun *non-boarding* menerima Rapor Digital Madrasah (RDM) sebagai laporan resmi hasil belajar yang diterbitkan oleh madrasah. Bagi siswa *boarding* mendapat RDM juga mendapat rapor asrama. Seperti hasil wawancara yang dijelaskan oleh bapak Muji Wanto, M.Pd.I. selaku waka kurikulum MTs N 1 Pati:

*“Asesmen yang kita gunakan baik di kelas boarding maupun non boarding adalah asesmen formatif dan sumatif yang meliputi ulangan harian, tugas, UTS, PAS, dan proyek serta asesmen observasi untuk mengevaluasi sikap dan kepribadian. Semua siswa mendapatkan Rapor Digital Madrasah (RDM). Bagi siswa juga boarding*

---

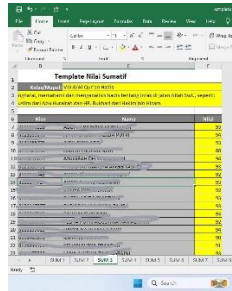
<sup>27</sup> Muji Wanto, “Wawancara Waka Kurikulum MTs N 1 Pati,” April 2025.

<sup>28</sup> Muji Wanto, “Wawancara Waka Kurikulum MTs N 1 Pati,” April 2025.

<sup>29</sup> Muji Wanto, “Wawancara Waka Kurikulum MTs N 1 Pati,” April 2025.

<sup>30</sup> Muchamad Rifki et al., “Pengembangan Karakter Religius Siswa Berbasis Keteladanan Guru Dalam Pembelajaran PAI,” *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 11, no. 001 (December 26, 2022): 283.

mendapatkan rapost asrama yang mencakup penilaian kegiatan di asrama seperti tes bahasa, serta berbagai aspek karakter dan kedisiplinan.”<sup>31</sup>



### 1.6 Dokumentasi rapor siswa

Berdasarkan uraian data mengenai pengelolaan kelas, materi, proses pembelajaran, pembiasaan keagamaan, dan evaluasi PAI di MTs N 1 Pati, dapat disimpulkan perbandingan siswa *boarding* dan *non-boarding* dalam bentuk matriks:

No.	Aspek	Siswa <i>Boarding</i>	Siswa <i>Non-Boarding</i>
1.	Pengelolaan	Proses Selesi PPDB, meliputi: tes Akademik, tes psikologi, wawancara calon siswa dan wali, wawancara tambahan survey kesehatan, dan komitmen wali murid.	Proses Selesi PPDB, meliputi: tes Akademik, tes psikologi, dan wawancara calon siswa dan wali murid.
2.	Materi Pembelajaran PAI	Fikih, Akidah Akhlak, Qur'an Hadist, SKI, Kitab Safinatun Naja, Kitab Ta'lim al-Muta'allim, dan Kitab Tanqih al-Qaul. (pembelajaran kitab juga dilaksanakan di asrama)	Fikih, Akidah Akhlak, Qur'an Hadist, SKI, Kitab Safinatun Naja, Kitab Ta'lim al-Muta'allim, dan Kitab Tanqih al-Qaul. (pembelajaran kitab selama 2 JP)
3.	Implementasi Proses Pembelajaran PAI	Mendapatkan fasilitas tablet. Pembelajaran diawali dengan doa, tadarus Al-Qur'an/muroja'ah, inti pembelajaran PAI, guru memberikan refleksi singkat berupa kajian atau motivasi islami, Doa,	Tidak mendapatkan fasilitas tablet. Pembelajaran diawali dengan doa, inti pembelajaran PAI, guru memberikan refleksi singkat berupa kajian atau motivasi islami, Doa.

<sup>31</sup> Muji Wanto, "Wawancara Waka Kurikulum MTs N 1 Pati," April 2025.

		dzikir/istigfar.	
4.	Pembiasaan Keagamaan	Di antara pembiasaan keagamaan bagi siswa boarding yaitu: salat Qitamul lail setiap hari jam 03.00-04.00 WIB, tahfidz setiap hari, mengaji setelah selesai salat, pembiasaan salat dhuha, mengaji kitab setiap senin-kamis, tahlill/yasin/berzanji setiap hari kamis, mengaji sorogan/klasikal setiap hari sabtu, khitobah setiap hari kamis, dan vocab belajar malam setiap hari senin-rabu dan jumat.	Di antara pembiasaan keagamaan bagi siswa non-boarding yaitu : pembiasaan salat dhuha, pembiasaan salat dzuhur berjamaah, istiqomah syahadat dan sholawat setiap pagi, rutinitas mengaji dengan KH. Asnawi Kudus setiap hari jum'at wage.
5.	Evaluasi	Rapor Digital Madrasah (RDM) dan Rapor Asrama	Rapor Digital Madrasah (RDM).

1.1 Tabel Matriks Perbandingan Siswa Boarding dan Non-Boarding

**2. Dampak Pembelajaran PAI bagi Siswa *Boarding* dan *Non-Boarding***

Tujuan adalah titik akhir dari suatu usaha, dimana kegiatan itu dikatakan berhasil, apabila kegiatan tersebut sesuai dengan apa yang diinginkan.<sup>32</sup> Pembelajaran PAI di MTs N 1 Pati yang diperkuat melalui program pembiasaan dan keteladanan guru telah berhasil mencapai tujuan madrasah, yaitu mencetak siswa yang cerdas, berprestasi, dan berkarakter Islami. Keberhasilan ini terlihat dari prestasi siswa boarding dan non-boarding di berbagai bidang, termasuk rekor MURI tahun 2022.<sup>33</sup> Dari segi akhlak, baik siswa *boarding* maupun *non-boarding* menunjukkan perilaku yang berkarakter islami. Karakter-karakter islami tersebut tertanam pada

<sup>32</sup> M. Jamhuri, "Upaya Pendidikan Madrasah Diniyah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Materi Fiqih Di Madrasah Diniyah Miftahul Ulum Pruten Ngembal Pasuruan," *Jurnal Al-Murabbi* 2, no. 2 (August 23, 2017): 314.

<sup>33</sup> Kemenag, "15.000 Prestasi MTsN 1 Pati Pecahkan Rekor MURI Madrasah Peraih Medali Terbanyak," <https://kemenag.go.id>, accessed May 12, 2025, <https://kemenag.go.id/nasional/15000-prestasi-mtsn-1-pati-pecahkan-rekor-muri-madrasah-peraih-medali-terbanyak-gbxizn>.

diri siswa-siswi MTs N 1 Pati baik di sekolah maupun di luar sekolah.<sup>34</sup> Namun siswa *boarding* lebih unggul dari siswa *non-boarding* baik dari segi akhlak maupun dari kecerdasan, masyarakat juga mengakui akan hal tersebut.<sup>35</sup> Beberapa faktor yang mendukung keunggulan siswa *boarding* dalam meraih prestasi dan keunggulan dalam berkarakter islami, antara lain yaitu: siswa *boarding* mendapatkan pembinaan yang lebih intensif, lingkungan asrama yang kondusif mendorong siswa untuk lebih fokus dalam belajar, program Az-Zahrah IBS menyediakan kegiatan tambahan seperti *Public Speaking and Art Performances* yang melatih keterampilan berbicara dan kepemimpinan siswa.<sup>36</sup>

Dengan keberhasilan MTs N 1 Pati dalam mencetak siswa yang cerdas dan berkarakter Islami, hal ini berarti MTs N 1 Pati telah berhasil mencapai tujuan Pendidikan dalam Islam. Dimana Pendidikan dalam Islam bertujuan untuk menciptakan generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki budi pekerti yang luhur dan kesadaran spiritual yang tinggi.<sup>37</sup> Serta diharapkan dapat berkontribusi dalam mengurangi kasus kenakalan remaja di Indonesia Saat ini, kenakalan remaja masih menjadi masalah nasional yang semakin sulit diatasi.<sup>38</sup> Dan diharapkan dapat membantu mewujudkan Indonesia Generasi Emas 2045, dengan menyiapkan generasi penerus bangsa yang cerdas, berprestasi serta berkarakter islami.

Sekolah disarankan memperkuat dukungan terhadap pembelajaran PAI dan program *boarding* melalui pembiasaan serta manajemen waktu yang baik. Guru PAI juga diharapkan mengembangkan metode pembelajaran yang inovatif dan interaktif agar mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa.

#### **D. Kesimpulan**

Penelitian ini memberikan temuan bahwa pembelajaran PAI di MTs N 1 Pati terlaksana secara efektif melalui metode yang menarik serta didukung oleh pembiasaan dan keteladanan guru. Siswa *boarding* menunjukkan hasil yang lebih unggul dalam karakter Islami dan akademik dibanding siswa *non-boarding* karena adanya pembiasaan serta pengawasan intensif selama 24 jam. Namun, penelitian ini terbatas pada satu madrasah dan belum mengkaji faktor keluarga serta lingkungan sosial, sehingga penelitian selanjutnya

---

<sup>34</sup> Suatmadi, "Wawancara Guru PAI MTs N 1 Pati," April 2025.

<sup>35</sup> Muji Wanto, "Wawancara Waka Kurikulum MTs N 1 Pati," April 2025.

<sup>36</sup> Suatmadi, "Wawancara Guru PAI MTs N 1 Pati," April 2025.

<sup>37</sup> Nurul Rahmaini, Heni Ani Nuraeni, and Mariani Clauro Sihaloho, "Perspektif Islam Tentang Pendidikan Dan Pembelajaran Karakter Di SDN Pekayon 03 Pagi," *Jurnal Mu'allim* 7, no. 1 (January 2025): 92, 1, <https://doi.org/10.35891/muallim.v7i1.5761>.

<sup>38</sup> Fitri Afrita and Fadhillah Yusri, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kenakalan Remaja," *Educativo: Jurnal Pendidikan* 2, no. 1 (2023): 15, 1, <https://doi.org/10.56248/educativo.v2i1.101>.

disarankan memperluas lokasi dan menelaah faktor eksternal tersebut.

#### E. Daftar Pustaka

- Afrita, Fitri, and Fadhillah Yusri. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kenakalan Remaja." *Educativo: Jurnal Pendidikan* 2, no. 1 (2023): 1. <https://doi.org/10.56248/educativo.v2i1.101>.
- Ahmad, Muhammad Fachrurrazy, Sawitri Yuli Hartati, Mia Amalia, Engrina Fauzi, Sekamat Lumban Gaol, Diah Nurmila Siliwadi, and Takdir. *Buku Ajar Metode Penelitian & Penulisa*. Jambi: Sonpedia Publishing Indonesia, 2024.
- Bazen, Alexis, Frances K. Barg, and Junko Takeshita. "Research Techniques Made Simple: An Introduction to Qualitative Research." *Journal of Investigative Dermatology* 141, no. 2 (February 2021): 241-247.e1. <https://doi.org/10.1016/j.jid.2020.11.029>.
- Berlianti, Reri, Kurniawan Kurniawan, and Cikdin Cikdin. "Implementasi Metode Pembiasaan Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Al-Qalam: Jurnal Kajian Islam Dan Pendidikan* 12, no. 2 (2020): 2. <https://doi.org/10.47435/al-qalam.v12i2.384>.
- Choir, Abu. "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Berbasis Aktivitas Kontekstual Di MI Alam Alfa Kids Pati." *QUALITY* 7, no. 1 (May 2019): 1. <https://doi.org/10.21043/quality.v7i1.5226>.
- Elfaza, Diyanah Fitri, and Gumi Langerya Rizal. "Hubungan Self-Compassion Dengan Kesepian Pada Remaja Di Boarding School." *Attadib: Journal of Elementary Education* 4, no. 2 (December 2020): 2. <https://doi.org/10.32507/attadib.v4i2.829>.
- Faizin, Moh, Rifani Nabilla Rahman, Saniyyah Labibah, Vanissa Arum Saharani, and Azmi Niswah Nabila. "Keterampilan Pendidik Abad 21 dalam Mengaplikasikan Pendekatan Student Centered Learning pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam." *EL-BANAT: Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Islam* 13, no. 1 (June 2023): 1. <https://doi.org/10.54180/elbanat.2023.13.1.1-22>.
- Hasibuan, Zainal Efendi, SURIANTI Siregar, Armila Sari Lubis, Dahlan Daulay, and Fahlul Rosi Husin. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kualitatif, Kuantitatif, Kepustakaan, Dan PTK*. Malang: Ae Publishing, 2024.
- Hasibuan, Zainal Efendi, SURIANTI Siregar, Armila Sari Nasution, Dahlan Daulay, Fahlul Rosi Husin Nasution, Halimahtussa'diyah, Ilham Syarif, et al. *Metode Penelitian Pendidikan: Kualitatif, Kuantitatif, Kepustakaan, Dan PTK*. Kepanjen: Ae Publishing, 2019.
- Jamhuri, M. "UPAYA PENDIDIKAN MADRASAH DINIYAH DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATERI FIQIH DI MADRASAH DINIYAH MIFTAHUL ULUM PRUTEN NGEMBAL PASURUAN." *Jurnal Al-Murabbi* 2, no. 2 (August 2017): 2.

- Jannah, Miftakhul. "Studi Komparasi Akhlak Terhadap Sesama Manusia Antara Siswa Fullday School Dengan Siswa Boarding School Di Kelas XI SMA IT Abu Bakar Yogyakarta." *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah* 3, no. 2 (November 2018): 1–15. [https://doi.org/10.25299/althariqah.2018.vol3\(2\).2216](https://doi.org/10.25299/althariqah.2018.vol3(2).2216).
- Karim, Abdul Rahim. "Reafirmasi Pendidikan Agama Islam Melalui Sistem Boarding School di Sekolah Umum." *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah* 5, no. 1 (July 2020): 38–49. [https://doi.org/10.25299/althariqah.2020.vol5\(1\).5082](https://doi.org/10.25299/althariqah.2020.vol5(1).5082).
- Kemenag. "15.000 Prestasi MTsN 1 Pati Pecahkan Rekor MURI Madrasah Peraih Medali Terbanyak." <https://kemenag.go.id>. Accessed May 12, 2025. <https://kemenag.go.id/nasional/15000-prestasi-mtsn-1-pati-pecahkan-rekor-muri-madrasah-peraih-medali-terbanyak-gbxizn>.
- Kholifah, Yulia Nur, Sarpendi, and Ami Latifah. "Studi Komparasi Prestasi Belajar Siswa Santri Dan Non Santri Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Kelas X Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadiin Sidoharjo Jati Agung Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2024/2025: Penelitian." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan* 3, no. 4 (June 2025): 5129–34. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v3i4.1220>.
- Manaf, Abdul. "Rekonstruksi Pendidikan Boarding School di Indonesia." *Ad-DA'WAH* 20, no. 1 (March 2022): 1. <https://doi.org/10.59109/addawah.v20i1.21>.
- Mardaningsih, Esa, and Fathur Rohman. "Penguatan Karakter Religius Melalui Pembiasaan Membaca Asmaul Husna Pada Pembelajaran PAI Di SDN 2 Karanggondang." *Jurnal Al-Murabbi* 10, no. 1 (December 2024): 1. <https://doi.org/10.35891/amb.v10i1.5708>.
- Najihaturrohman, Najihaturrohman. "IMPLEMENTASI PROGRAM BOARDING SCHOOL DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA DI SMA NEGERI CAHAYA MADANI BANTEN BOARDING SCHOOL PANDEGLANG." *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan* 3, no. 02 (December 2017): 207. <https://doi.org/10.32678/tarbawi.v3i02.1790>.
- Nurfaidah, Syukrina Dwi Kasita, Sri Andra, Muh Ali, Ramli, and Muhammad Aqil. *Instrumen Penelitian Kualitatif*. Jogjakarta: PKM Indonesia, 2025.
- Prawiyogi, Anggy Giri, and Ade Syarifudin. *Implementasi Model Dan Metode Dalam Pembelajaran Sekolah Dasar*. Bandung: Indonesia Emas Group, 2023.
- Rahmaini, Nurul, Heni Ani Nuraeni, and Mariani Claura Sihaloho. "Perspektif Islam Tentang Pendidikan Dan Pembelajaran Karakter Di SDN Pekayon 03 Pagi." *Jurnal Mu'allim* 7, no. 1 (January 2025): 1. <https://doi.org/10.35891/muallim.v7i1.5761>.
- Rifki, Muchamad, Sofyan Sauri, Aam Abdussalam, Udin Supriadi, and Miptah

- Parid. "Pengembangan Karakter Religius Peserta Didik Berbasis Keteladanan Guru Dalam Pembelajaran PAI." *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 11, no. 001 (December 2022): 001. <https://doi.org/10.30868/ei.v11i4.3597>.
- Setiadi, Septania Caesaria, and Junaidi Indrawadi. "Pelaksanaan Program Boarding School Dalam Pembentukan Karakter Siswa Di SMA 3 Painan." *Journal of Civic Education* 3, no. 1 (2020): 83–91.
- Shodikun, Shodikun, Esti Zaduqisti, and Muhammad Rifa'i Subhi. "Implementasi Pembelajaran Humanisme Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Era Modern." *Muaddib: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1, no. 1 (June 2023): 1.
- Sholikhah, Zaimatus, Rizka Putri As-syafi'l, and Sutiah. "Implementasi Literasi Digital Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Madrasah." *Jurnal Mu'allim* 7, no. 1 (January 2025): 1. <https://doi.org/10.35891/muallim.v7i1.5249>.
- Telda, Nur Rasyidatul Muqit, Rika Wahyuni, Dida Alifvia Mutiara Fajar Devega, and Suratman Suratman. "Sistem Boarding School (Studi Kasus Pembelajaran PAI Dalam Pembentukan Karakter Di SMA IT DBHS Bontang)." *Jurnal Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Borneo* 1, no. 2 (June 2020): 2. <https://doi.org/10.21093/jtikborneo.v1i2.2313>.
- Triyono, Agus. "Pendidikan Karakter Pada Sistem Boarding School." *Jurnal Kependidikan* 7, no. 2 (November 2019): 251–63. <https://doi.org/10.24090/jk.v7i2.3085>.

